

PERAN TEKNOLOGI DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL DI TENGAH ARUS GLOBALISASI DEMI MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS

I Komang Raehan Restu Nugraha¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar
komangreyhan427@gmail.com

ABSTRAK

Semakin berkembangnya zaman tidak dapat di pungkiri bahwa kemajuan teknologi sangat membantu dengan melalui teknologi merupakan salah satu cara memperkenalkan budaya ke masyarakat terutama untuk kalangan anak muda, dalam era globalisasi ini informasi menjadi kekuatan yang sangat dahsyat dalam mempengaruhi pola pikir manusia untuk mengatasi kesadaran akan pentingnya budaya lokal sebagai jati diri bangsa mempertahankannya di mana generasi muda sangat penting untuk keberlangsungan budaya lokal kedepannya oleh karena itu, penting sekali kita harus melakukan Upaya melestarikan budaya ini di era globalisasi dengan cara menggunakan sosial media sebagai senjata, dengan hadirnya sosial media ini di era globalisasi akan menjadi sebuah pisau yang sangat tajam karena kita dapat memperkenalkan budaya tanah air kepada masyarakat luas. contoh budaya bali, menurut saya pribadi, budaya bali sangat erat dengan platform sosial media karena pada abad pertengahan abad ke 20 bali mulai di kenal sebagai tujuan pariwisata internasional karena budayanya yang unik seperti tarian pendet, adat istiadat dll, pesatnya arus globalisasi menjadi tantangan Bagi suatu negara dalam Upaya melestarikan budaya.

Kata kunci; teknologi, budaya, globalisasi

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Teknologi telah memengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang. Banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak dikehendaki yang disebut pencemar dan menguras sumber daya alam, merugikan, dan merusak Bumi dan lingkungannya. Berbagai macam penerapan teknologi telah memengaruhi nilai suatu masyarakat dan teknologi baru sering kali mencuatkan pertanyaan-pertanyaan etika baru. Sebagai contoh: meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang

pada awalnya hanya menyangkut permesinan. Contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional.

Manusia yang lahir ke dunia membawa segenap potensi yang dapat berkembang melalui proses belajar. Seiring dengan kelahiran tersebut telah terjadi interaksi antara diri individu dengan lingkungan, melalui interaksi tersebut individu menjalani proses belajar menuju perkembangan diri pribadinya. Hal ini juga menjadi awal dari terbentuknya budaya pada diri setiap individu. Budaya itu sendiri adalah suatu cara hidup untuk berkembang yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok, untuk diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bagaimana individu menjalani dan melakukan aktivitas dalam kehidupannya dipengaruhi oleh budaya yang dimilikinya. Meskipun demikian belum tentu individu yang berada pada lingkungan budaya yang sama, akan memiliki pola pikir dan cara berperilaku yang sama pula.

Jadi Peran teknologi dalam mempertahankan budaya lokal di Tengah arus globalisasi demi mewujudkan Indonesia emas merupakan, salah satu terobosan untuk mempertahankan suatu budaya semakin berkembangnya zaman maka kita harus bisa beradaptasi menggunakan platform teknologi dan sosial media karena sebagai jembatan untuk anak muda bahwa budaya lokal memiliki banyak history dan memiliki banyak makna tertentu bagi para leluhurnya **Metode**

Menggunakan metode penelitian kuantitatif penelitian menggunakan metode ini supaya memudahkan penelitian untuk meneliti dan memahami fenomena yang diangkat, metode ini juga dapat meminimalisir kendala dan juga masalah yang dihadapi oleh peneliti dan memudahkan dalam menentukan variabel dan membantu dalam menghasilkan teori. Pendapat Bogdan dan Taylor 1975 menurut mereka penelitian kualitatif termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, Menurut David Willim 1995, penelitian kualitatif adalah upaya penelitian mengumpulkan data yang didasarkan pada data ilmiah,.

Hasil dan pembahasan

Warisan budaya lokal merupakan bagian tak ternilai dari identitas suatu masyarakat. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, seringkali budaya lokal terancam terlupakan. Namun, paradoksnya, teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam mempertahankan dan mempromosikan warisan budaya lokal. Dalam artikel ini, kami akan membahas peran teknologi dalam melestarikan warisan budaya lokal melalui beberapa aspek penting.

1. Digitalisasi dan Pengarsipan

Digitalisasi adalah salah satu alat yang paling efektif dalam mempertahankan warisan budaya lokal. Dengan menggunakan teknologi digital, benda-benda bersejarah dan artefak budaya dapat diabadikan dalam bentuk yang dapat diakses oleh orang-orang di seluruh dunia. Museum, perpustakaan, dan institusi budaya lokal dapat menggunakan teknologi ini untuk mengunggah

koleksi mereka secara online, sehingga memungkinkan akses universal bagi peneliti, pengamat, dan masyarakat umum.

2. Konservasi Virtual dan Pemulihan

Teknologi realitas virtual (VR) dan augmented reality (AR) dapat membantu dalam pemulihan dan konservasi warisan budaya lokal yang rusak atau terancam punah. Dengan menggunakan VR atau AR, situs bersejarah yang telah hancur atau tidak dapat diakses dapat dihidupkan kembali secara digital. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengalami dan mempelajari warisan budaya lokal tanpa mengganggu atau merusak situs fisik yang rapuh.

3. Pendidikan dan Kesadaran

Teknologi juga dapat memainkan peran penting dalam pendidikan dan kesadaran tentang warisan budaya lokal. Aplikasi ponsel pintar, situs web edukatif, dan platform media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi, cerita, dan pengetahuan tentang budaya lokal. Konten multimedia, seperti video, podcast, dan artikel online, dapat dihasilkan untuk mempromosikan pemahaman dan kepedulian terhadap warisan budaya lokal. Dengan teknologi ini, generasi muda dapat terhubung dengan warisan budaya mereka secara langsung, meningkatkan apresiasi dan pelestariannya.

4. Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat

Teknologi juga memungkinkan kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian warisan budaya lokal. Platform digital dan jejaring sosial memungkinkan masyarakat lokal untuk berbagi cerita, foto, dan pengetahuan mereka tentang warisan budaya

mereka. Proyek digital yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat digagas, seperti mengumpulkan foto atau merekam kisah dari orang-orang di komunitas tertentu. Dengan cara ini, teknologi tidak hanya melestarikan warisan budaya lokal, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan rasa memiliki di antara masyarakat.

5. Pemasaran dan Pariwisata Budaya

Teknologi juga berperan dalam mempromosikan dan mengembangkan pariwisata budaya lokal. Situs web, aplikasi perjalanan, dan panduan digital dapat memberikan informasi lengkap tentang tujuan wisata budaya lokal, seperti festival, acara seni, atau situs bersejarah. Teknologi juga memungkinkan promosi dan pemasaran warisan budaya lokal kepada pengunjung potensial di seluruh dunia, yang dapat memberikan kontribusi ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Teknologi memiliki peran krusial dalam mempertahankan warisan budaya lokal. Dengan menggunakan digitalisasi, konservasi virtual, pendidikan, kolaborasi, dan pemasaran, teknologi membantu dalam melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya yang unik. Namun, penting untuk mengimbangi penggunaan teknologi dengan pemeliharaan dan perlindungan fisik dari warisan budaya lokal itu sendiri. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam mewujudkan keseimbangan antara kemajuan dan pelestarian warisan budaya lokal kita.

Kesimpulan

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Teknologi telah memengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang. Banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak dikehendaki yang disebut pencemar dan menguras sumber daya alam, merugikan, dan merusak Bumi dan lingkungannya. Berbagai macam penerapan teknologi telah memengaruhi nilai suatu masyarakat dan teknologi baru sering kali mencuatkan pertanyaan-pertanyaan etika baru. Sebagai contoh: meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang pada awalnya hanya menyangkut permesinan. Contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional. Jadi Peran teknologi dalam mempertahankan budaya lokal di Tengah arus globalisasi demi mewujudkan Indonesia emas merupakan, salah satu terobosan untuk mempertahankan suatu budaya semakin berkembangnya zaman maka kita harus bisa beradaptasi mengunakan platform teknologi dan sosial media karena sebagai jembatan untuk anak muda bahwa

budaya lokal memiliki banyak history dan memiliki banyak makana tertentu bagi parah leluhurnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, J. (2023, Januari). *Researchgate*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/367065210_Peranan_Media_Digital_Di_Era_Globalisasi

Berita Update. (2023, September 2). Retrieved from <https://kumparan.com/berita-update/cara-melestarikan-budayalokal-indonesia-pada-era-globalisasi-1wS181D3RAg>

goodnewsfromindonesia.id. (n.d.). Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/06/budayaindonesia-sebagai-jantung-identitas-menolak-westernisasi-ditengah-arus-globalisasi>

KOMPASIANA. (n.d.). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/christina0/6495ce0f4adde7ab32483c3/peran-teknologi-dalam-mempertahankan-warisanbudaya-lokal>

situsbudaya.id. (n.d.). Retrieved from <https://situsbudaya.id/cara-melestarikan-budaya-indonesia-di-eraglobalisasi/>